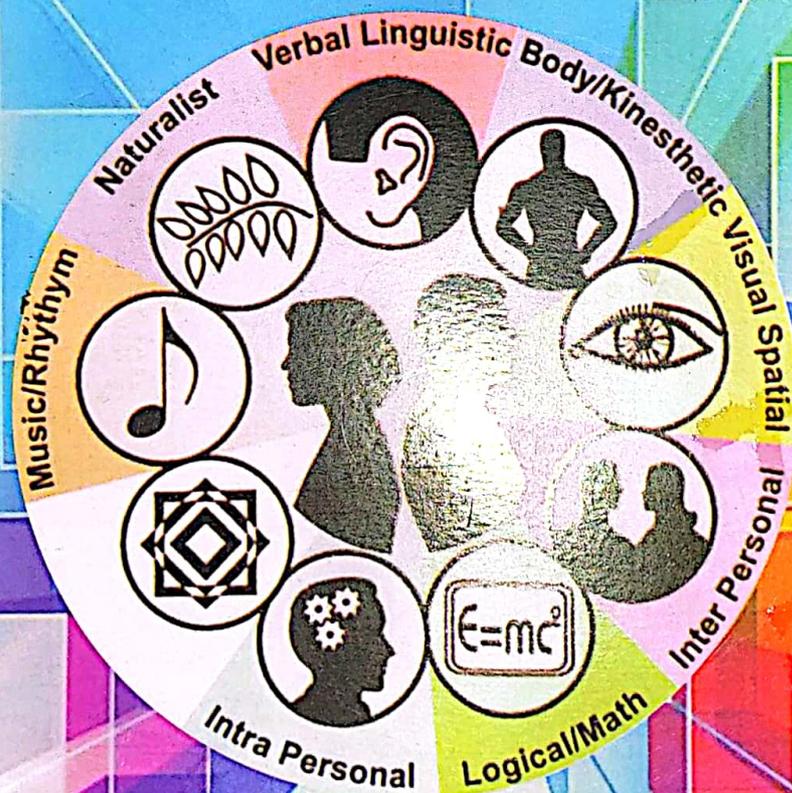


Editor : T. Khazinatul Asrariah, M.Psi

Bimbingan dan Konseling

DALAM MENYIAPKAN GENERASI BANGSA YANG BERKARAKTER



Tim Penyusun

- Muhammedi, M.Pd.I
- Ir. Elfidayati, S.Pd.I, M.Psi
- Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi
- Zaini Dahlan, M.Pd.I
- M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A
- Dra. Hj. Meyniar Albina, MA
- Faisal Asdani Hrp, M.Pd
- Latifah Hanum, M.A

Muhammedi, M.Pd.I. dkk

BIMBINGAN DAN KONSELING

Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter

Muhammedi, M.Pd.I. dkk

Tim Penyusun

Muhammedi, M.Pd.I

Ir. Elfidayati, S.Pd.I, M.Psi

Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi

Zaini Dahlan, M.Pd.I

M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A

Dra. Hj. Meyniar Albina, MA

Faisal Asdani Harahap, M.Pd

Latifah Hanum, M.Pd.I

Editor:

T. Khazinatul Asrariah, M.Psi

ISBN 978-602-73950-9-1

LARISPA
Web Developer

BIMBINGAN DAN KONSELING

Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter

Muhammedi, M.Pd.I. dkk

Tim Penyusun

Muhammedi, M.Pd.I

Ir. Elfidayati, S.Pd.I, M.Psi

Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi

Zaini Dahlan, M.Pd.I

M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A

Dra. Hj. Meyniar Albina, MA

Faisal Asdani Harahap, M.Pd

Latifah Hanum, M.Pd.I

Editor:

T. Khazinatul Asrariah, M.Psi

Editing Cover :

JASMAN JINGGO

Penerbit :

L A R I S P A Indonesia

Penelitian, Pelatihan, Survei, Konsultan Manajemen, Pendidikan dan Sektor Publik. Medan Sumatera Utara

ISBN 978-602-73950-9-1

Distributor.

CV. ISCOM MEDAN

Jln. Bersama No. 67 Bandar Selamat Medan.

E-Mail : istarani@gmail.com

Telp. 061-364831

HP. 0853-62637055

Cetakan Pertama: Januari 2017

Dianjurkan mengutip isi buku ini dengan syarat mencantumkan sumbernya, dan Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penulis. Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. yang telah meninggalkan contoh cemerlang tentang bagaimana seharusnya menjalani hidup dan kehidupan kita di dunia ini.

Penulisan buku "**Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter**" ini sebagai bentuk kontribusi penulis dalam dunia pendidikan. Penulis menyadari memiliki keterbatasan pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan kalimat, atau tata bahasa dan ejaan yang dipakai dalam menyelesaikan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkat bantuan dari banyak pihak, serta usaha penulis akhirnya buku ini biasa terselesaikan.

Penulis meminta maaf apabila dalam penulisan buku ini banyak ditemukan berbagai kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan itu adalah milik Allah swt.. Oleh karena itu sumbangan, saran, kritik, masukan yang sehat dan membangun sangatlah penulis harapkan agar buku ini menjadi hasil karya ilmiah yang baik.

Medan, Januari 2017

Muhammedi, M.Pd.I. dkk

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING | |
| A. Mengenal <i>Counseling</i> | 1 |
| B. Pentingnya Bimbingan Dan Konseling..... | 4 |
| C. Peranan Konselor Di Perguruan Tinggi | 6 |
| D. Peran Agama dalam Bimbingan dan Konseling | 10 |
| BAB II KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING | |
| A. Pengertian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Islam | 15 |
| B. Peranan Psikologi Dalam Melaksanakan Bimbingan Dan Konseling | 16 |
| C. Problem-problem Pendidikan | 19 |
| D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan | 19 |
| E. Prinsip-prinsip Bimbingan Dan Konseling | 20 |
| F. Asas-Asas Bimbingan Dan Konseling | 29 |
| BAB III METODE DAN MODEL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING | |
| A. Bimbingan Dan Konseling Individu..... | 34 |
| B. Bimbingan Dan Konseling Kelompok | 35 |
| C. Teori-Teori Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam | 36 |
| D. Kode Etik Bimbingan Dan Konseling | 38 |
| E. Teori Yang Mendasari Model Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Kelompok | 39 |
| BAB IV PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING | |
| A. Konsep Pembelajaran | 44 |
| B. Model Pembelajaran Berbasis Bimbingan Konseling | 44 |
| C. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Berbasis Bimbingan Konseling | 48 |
| D. Program BK di Sekolah | 51 |
| BAB V BIMBINGAN BAGI MURID YANG BERKESULITAN BELAJAR | |
| A. Hakekat Anak Berkesulitan Belajar | 62 |

| | |
|---|------------|
| B. Layanan Bimbingan Konseling Bagi Anak Berkesulitan Belajar..... | 61 |
| C. Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar | 73 |
| D. Bimbingan Karir | 76 |
| E. Manajemen Bimbingan Konseling | 81 |
| BAB VI BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA KESEHATAN MENTAL | |
| A. Bimbingan Konseling Dalam Membina Kesehatan Mental ... | 94 |
| B. Pembinaan Kesehatan Mental Dalam Islam | 96 |
| BAB VII UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DAN STAKE HOLDER DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN KEPADA DIDIK DI SEKOLAH | |
| 1. Peranan Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah | 101 |
| 2. Guru BK Atau Konselor | 116 |
| 3. Guru Mata Pelajaran | 118 |
| 4. Guru Wali Kelas | 118 |
| 5. Orang Tua | 119 |
| 6. Siswa | 119 |
| BAB VIII <i>PROBLEM SOLVING</i> DALAM MENGHADAPI PERSOLAN KONSELING | |
| 1. Hakekat <i>Problem Solving</i> dalam Prospektif Islam | 125 |
| 2. Potensi Dasar Manusia Dalam Memecahkan Masalah | 135 |
| 3. Faktor-faktor Penyebab Masalah Pada Manusia | 138 |
| 4. Potensi Dasar Manusia Dalam Menyelesaikan Masalah | 143 |
| 5. Langkah-Langkah Dalam <i>Problem Solving</i> | 146 |
| BAB IX PERAN KELUARGA DALAM MEMBIMBING PESERTA DIDIK MENJADI PRIBADI YANG BERKARAKTER | |
| 1. Pembentukan Keluarga | 154 |
| 2. Perkembangan Emosional Anak | 156 |
| 3. Konsep Konseling Keluarga | 157 |
| 4. Islam dan Kebahagiaan Keluarga | 160 |
| 5. Solusi Problematika Kehidupan Berkeluarga | 162 |
| DAFTAR PUSTAKA | 165 |
| TENTANG PENULIS | |
| TENTANG EDITOR. | |

*JINGGALAH WAHAI
SAUDARA-KU*

*MEMBIMBING ANAK,
BERARSI
MEMPERHATIKAN MASA DEPANNYA*

*MEMBIMBING ANAK,
BERARSI
MENYELAMATKAN NYA DARI
KESENGSARAAN*

*MEMBIMBING ANAK,
BERARSI MENJADIKAN-NYA SELAMAT
DUNIA-AKHIRAT*

(JS, 2017)

BAB I KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING

A. MENGENAL *COUNSELING*

1. Latar Belakang

Proses pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai beberapa karakteristik yang berbeda dengan di SLTA. Hal utama yang membedakan pembelajaran di perguruan tinggi dengan SLTA adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam pengelolaan diri.

Mahasiswa dituntut untuk lebih banyak belajar mandiri, mencari dan menemukan sumber-sumber belajar secara mandiri, mengkaji dan memperdalam bahan perkuliahan sendiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh dosen. Dalam pengelolaan hidup, mahasiswa juga telah dipandang cukup dewasa untuk dapat mengatur kehidupannya sendiri.

Dalam merealisasikan kemandirian tersebut, banyak hambatan dan masalah yang dihadapi. Jadi untuk mengembangkan diri, menghindari serta mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi maka diperlukan bimbingan secara intensif dan sistematis dari para dosen/*counselor*. Secara umum masalah yang dihadapi mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. *Masalah Akademik* merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengoptimalkan perkembangan belajarnya. Beberapa contoh masalah akademik yang umum terjadi:
 - 1) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar, harus disesuaikan antara banyak tuntutan perkuliahan dan kegiatan lainnya.
 - 2) Kurang motivasi atau semangat belajar/rendahnya rasa ingin mendalami ilmu/profesi.
 - 3) Adanya cara belajar yang salah.
- b. *Masalah Non-Akademik (Sosial/Pribadi)* merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri dan menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di lingkungan kampus, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal. Beberapa contoh masalah sosial:
 - 1) Menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat belajar/tinggal (khususnya bagi mahasiswa pendatang)
 - 2) Tempat tinggal/kost/pemondokan.
 - 3) Frustrasi dan konflik pribadi
 - 4) Keluarga.

BAB II KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING

A. PENGERTIAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional yang diberikan oleh pembimbing kepada yang dibimbing (peserta didik) agar ia dapat berkembang secara optimal, yaitu mampu memahami diri, mengarahkan diri, dan mengaktualisasikan diri, sesuai tahap perkembangan, sifat-sifat, potensi yang dimiliki, dan latar belakang kehidupan serta lingkungannya sehingga tercapai kebahagiaan dalam kehidupannya.

Bimbingan berasal dari kata "guidance" yang berarti pimpinan, arahan, pedoman, dan petunjuk. Kata "guidance" berasal dari kata "to guide" yang berarti menuntun, mem pedomani, menjadi petunjuk jalan, mengemudikan. Pengertian bimbingan secara luas ialah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, menerima dirinya, merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Konseling dalam bahasa Inggris "Counseling" dikaitkan dengan kata "counsel" yang diartikan:

1. Nasehat (to obtain counsel);
2. Anjuran (to give counsel);
3. Pembicaraan (to take counsel).

Dengan demikian konseling diartikan sebagai pemberian nasehat, anjuran dan pembicaraan dengan bertukar pikiran. Sedangkan konseling menurut terminologi:

1. C. Patterson (1959) mengemukakan bahwa konseling ialah proses yang melibatkan hubungan antar pribadi antara seorang terapis dengan satu klien atau lebih, dimana terapis menggunakan metode-metode psikologis atas dasar pengetahuan sistematis tentang kepribadian manusia dalam upaya meningkatkan kesehatan mental klien.
2. Edwin C. Elwis (1970) mengemukakan bahwa konseling adalah suatu proses dimana orang yang bermasalah dibantu secara pribadi untuk merasa dan berperilaku yang lebih

BAB III
METODE DAN MODEL PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik:

A. Bimbingan dan Konseling Individu

1. Percakapan pribadi (wawancara)

Percakapan pribadi yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing;

- a. Tujuan: self integration, self direction, responsibility
- b. Konselor menciptakan situasi penerimaan & permisif
- c. Klien dibantu mencermati & peka terhadap perasaan & sikapnya
- d. Menjamin privasi & kerahasiaan klien

Syarat-syarat konselor kepada konseli:

- a. Komunikatif
- b. Kepercayaan
- c. Perasaan aman
- d. Pertanyaan tidak menyinggung
- e. Waktu yang longgar
- f. Menyimpan rahasia
- g. Kunjungan ke rumah (home visit), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya;
- h. Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing / konseling melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.

BAB IV PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING

A. KONSEP PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah penyediaan sistem lingkungan yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sumber lain menyebutkan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik agar peserta didik belajar atau membelajarkan diri. Belajar yang dimaksud adalah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman. Perubahan disini sebagai hasil pembelajaran bersifat *positif dan normatif*.

Dari pernyataan diatas, maka pembelajaran berbasis bimbingan itu sangatlah penting untuk diterapkan karena pembelajaran yang baik, tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif saja akan tetapi dapat menghasilkan sebuah output berupa lahirnya perubahan perilaku siswa atau peserta didik yang positif dan normatif. Maka dari itu, pembelajaran seyogyanya berlandaskan pada prinsip-prinsip bimbingan yaitu yang didasarkan pada:

1. Needs assesment (sesuai dengan kebutuhan)
2. Dikembangkan dalam suasana membantu (helping relationship):

Empati

Keterbukaan

Kehangatan Psikologis

Realistis

3. Bersifat memfasilitasi

4. Berorientasi pada:

Learning to be : belajar menjadi

Learning to learn : belajar untuk belajar

To work : belajar untuk bekerja dan berkarir

And to live together : belajar untuk hidup bersama

5. Tujuan utama perkembangan potensi secara optimal

B. MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada

BAB V

BIMBINGAN BAGI MURID YANG BERKESULITAN BELAJAR

Salah satu aspek sisi komponen pendidikan yang menjadi kendala adalah belum maksimalnya bimbingan yang dapat mengakomodasi dan melayani kebutuhan spesifik peserta didik. Sementara peserta didik sendiri memiliki kekhasan baik secara fisik, mental, sosial, emosional, maupun kecerdasan.

Peserta didik berkesulitan belajar memerlukan perhatian khusus. Mereka memiliki kecerdasan rata-rata atau di atas rata-rata. Di sekolah reguler, peserta didik berkesulitan belajar umumnya tidak terdeteksi secara baik oleh guru. Mereka biasanya mengalami kesenjangan antara prestasi belajar dengan potensi yang dimilikinya.

Sistem pembelajaran di sekolah reguler belum memungkinkan penyediaan layanan pendidikan yang sesuai untuk peserta didik berkesulitan belajar. Untuk itu diperlukan upaya-upaya tertentu agar peserta didik berkesulitan belajar di sekolah-sekolah reguler dapat ditangani. Salah satu upaya dalam penanganan bagi peserta didik berkesulitan belajar yaitu dengan memberikan layanan bimbingan konseling untuk mengatasi hambatan belajar yang dihadapi peserta didik

Program bimbingan dan konseling bagi ABK adalah suatu kegiatan pelayanan bantuan kepada peserta didik atau siswa berkebutuhan khusus disekolah oleh guru BK atau konselor secara terencana, terorganisir dan terkoordinasi yang dilaksanakan pada periode tertentu, teratur dan berkesinambungan atau berkelanjutan.

A. Hakekat Anak Berkesulitan Belajar

1. Pengertian anak berkesulitan belajar

Secara umum kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan siswa tersebut mengalami kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Thursan Hakim, 2004).

Kesulitan belajar spesifik menunjukkan gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau bahasa tulisan. Gangguan tersebut nampak pada gangguan dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung. Batasan tersebut meliputi kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Batasan ini

BAB VI PEMBINGINAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA KESEHATAN MENTAL

A. Pembinaan dan Konseling dalam Membina Kesehatan Mental

Dalam literatur yang berkembang ada beberapa cara untuk memelihara kesehatan mental dalam Islam, salah satunya adalah pola atau metode Iman, Islam, dan Ihsan yang didalamnya terdapat berbagai macam karakter berdasarkan konsep Iman, Islam, dan Ihsan (Abdul Mujib dan Jusuf Muzakir, 2002:149).

1. Iman

Didalam metode iman terdapat beberapa macam pola karakter. *Pertama*, karakter *rabbani* yang berasal dari kata *rabb* yang dalam bahasa Indonesia berarti tuhan, yaitu tuhan yang memiliki, memperbaiki, mengatur. Istilah *rabbani* dalam konteks ini memiliki ekuivalensi dengan mentransformasikan asma dan sifat tuhan kedalam dirinya untuk kemudian diinternalisasikan dengan kehidupan nyata.

Kedua, karakter *malaki* adalah kepribadian individu yang didapat setelah mentransformasikan sifat-sifat malaikat kedalam dirinya untuk kemudian diinternalisasikan kedalam kehidupan nyata. *Ketiga*, karakter Qur'ani yang pada intinya kepribadian qurani adalah kepribadian yang melaksanakan sepenuh hati nilai-nilai Alquran baik pada dimensi *i'tiqadiyah, khuluqiyah, amaliyah, ibadah, muamalah, daruriyyah, hajiyyah*, ataupun *tahsiniyah*. *Keempat*, karakter rasuli yang mengarah pada sifat-sifat khas seorang rasul sebagai manusia pilihan (*Al-Mustafa*) berupa sifat jujur, terpercaya, menyampaikan perintah dan cerdas. *Kelima*, Karakter yawm akhiri adalah kepribadian individu yang didapat sesudah mengimani, mamhami dan mempersiapkan diri untuk memasuki hari akhir dimana seluruh perilaku manusia dimintai pertanggungjawaban. Kepribadian ini menuju kepada salah satu konsekuensi perilaku manusia, dimana yang amalnya baik akan mendapatkan kenikmatan syurga sementara bagi yang amalnya buruk akan mendapatkan kesengsaraan neraka. *Keenam*, karakter *taqdiri*, pola-pola tingkah laku *taqdiri* antara lain; pertama, bertingkah laku berdasarkan aturan dan hukum tuhan, sehingga tidak semena-mena memperturutkan hawa nafsu. Kedua, membangun jiwa optimis dalam mencapai sesuatu tujuan hidup. Tidak

BAB VII

UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DAN STAKE HOLDER DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN KEPADA PESERTA DIDIK

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Implementasi kurikulum 2013 akan dapat menimbulkan masalah bagi peserta didik SMA/MA dan SMK yang tidak mampu di dalam menentukan pilihan arah peminatan kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran secara tepat, sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam belajar dan kecenderungan gagal dalam belajar. Penentuan arah peminatan kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran hendaknya sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik agar proses belajar berjalan dengan baik dan kecenderungan berhasil dalam belajar. Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling arah peminatan kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran sangat diperlukan bagi peserta didik agar dapat menentukan pilihan sesuai kemampuan potensi dirinya dan kemungkinan berhasil dalam belajar. Disinilah Guru BK atau Konselor mempunyai peranan penting untuk membantu peserta didik melalui pelayanan bimbingan dan konseling arah peminatan, agar dapat memilih dan menentukan secara tepat arah minat kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran yang akan diikutinya (ASCA, 19840: 32, 84-87).

Pelayanan bimbingan dan konseling arah peminatan kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran yang dilakukan oleh Guru BK dipahami sebagai upaya advokasi dan fasilitasi perkembangan peserta didik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (arahan Pasal 1 angka 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 Sisdiknas) sehingga mencapai perkembangan optimum. Perkembangan optimum bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Pelayanan bimbingan dan konseling arah peminatan kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran penting dalam implementasi kurikulum 2013 karena adanya pilihan peminatan ke SMA/MA/SMK, pilihan peminatan

BAB VIII

PROBLEM SOLVING DALAM MENGHADAPI PERSOALAN KONSELI

Hakikat *Problem Solving* dalam Perspektif Islam

Secara bahasa *problem solving* berasal dari dua kata yaitu *problem* dan *solves*. Menurut As Horsbly (1995:922,1131), makna bahasa dari *problem* yaitu "a thing that is difficult to deal with or understand" (suatu hal yang sulit untuk melakukannya atau memahaminya). Dapat juga diartikan dengan "a question to be answered or solved" (pertanyaan yang butuh jawaban atau jalan keluar), sedangkan *solve* dapat diartikan dengan "to find an answer to problem" (mencari jawaban suatu masalah).

Problem solving sering diidentikkan dengan pengambilan keputusan, hal ini sesuai dengan ungkapan Arikunto (1993:222), bahwa pengambilan keputusan sudah mengandung arti adanya pemecahan masalah, karena setiap kali pengambilan keputusan digunakan untuk memecahkan masalah atau mengurangi masalah, sebenarnya telah terjadi pengambilan keputusan.

Secara teminologi, Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:102) memberikan terminologi *problem solving* adalah suatu cara berpikir secara ilmiah untuk mencari pemecahan suatu masalah. Sedangkan menurut istilah Nurhadi (2004:109), *problem solving* adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan permasalahan, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pembelajaran.

Pendapat lain menyebutkan bahwa *problem solving* mengandung arti pengambilan keputusan (Arikunto, 1993:221), pendapat ini tidak semua pakar berpendapat yang sama. Meskipun sebenarnya terdapat kesamaan antara pengambilan keputusan dengan *problem solving*, tetapi pada hal-hal tertentu sangat nampak perbedaannya, dimana pengambilan keputusan sangat erat kaitannya dengan wewenang seorang manajer, pimpinan kepada bawahannya, sementara *problem solving* lebih spesifik kepada pemecahan masalah oleh seorang konselor kepada klien/konselinya dengan pendekatan psikologi.

Problem solving didasarkan pada akar persoalan bahwa manusia tidak mungkin terhindar dari persoalan yang harus dihadapi. Kesemuanya membutuhkan kemauan, kemampuan dan keterampilan untuk menghadapinya. Fakta menunjukkan bahwa tidak semua klien/konseli yang menghadapi masalah mampu pula mengatasinya secara mandiri, sehingga ia datang kepada konselor dengan keyakinan ia akan memperoleh bantuan untuk menyelesaikannya (Saiful, 2011:31). Dengan upaya konseling seorang

BAB IX
PERAN KELUARGA DALAM MEMBIMBING PESERTA DIDIK MENJADI PRIBADI
YANG BERKARAKTER

Pembentukan Keluarga

Keluarga ideal mampu mendidik anak sehingga anak menjadi generasi yang bisa berperan aktif secara positif di dalam masyarakat. Hal itu tidak akan terwujud jika tidak dipersiapkan dengan baik. Dalam kaca mata Islam, keluarga ideal adalah keluarga yang di dalamnya diisi dengan *mawaddah* dan *rahmah* sehingga seluruh anggota keluarga akan merasakan ketentraman dan kasih sayang di antara mereka. Kata-kata *mawaddah* dan *rahmah* yang terdapat dalam surat al-Rum ayat 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي

ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir". (Q.S.Ar-Rum:21)

Merupakan unsur terpenting yang harus ada dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga yang di dalamnya diwarnai *mawaddah wa rahmah* dapat melahirkan generasi yang baik. *Mawaddah* atau cinta merupakan perasaan saling mencintai yang menjadikan hubungan kekeluargaan berdiri atas dasar keridhaan dan kebahagiaan. *Rahmah* adalah kasih sayang yang menjadi sumber munculnya sifat lemah lembut, kesopanan akhlak, dan kehormatan prilaku (al-Ghazali, 2003: 190-191). Menurut M. Alfatih Suryadilaga, untuk mencapai sebuah keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah*, salah satunya adalah dengan upaya mencari calon istri maupun suami yang baik. Upaya tersebut memang bukan suatu yang kunci, namun dapat menentukan baik tidaknya bangunan sebuah keluarga di kemudian hari (Suryadilaga, 2003: 50). Upaya mencari jodoh atau pasangan hidup yang baik bisa berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Ukuran baik dan buruknya seseorang sangatlah bervariasi. Di dalam masyarakat yang materialistis, tentunya dalam memilih

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Ahm dkk., *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004)
- al-Shawi, Ahmad bin Muhammad al-Mali, *Syarh al-Shawi 'ala Auhar al-Tauhid* (Beirut: Dâr al-Kitab Al-'Alamah, t.t).
- Al-Ghazali, Syaikh Muhammad. Mi'atu Su'al 'An-Islam terj. Abdullah Abbas, *Al-Ghazali Menjawab 100 Soal Keislaman*, Jakarta: Lentera Hati. 2012.
- Dahlan, M. D, *Dasar-dasar Konseptual Penanganan Masalah-masalah Bimbingan dan Konseling Islami di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: UII, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Depdikbud*.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). Peraturan pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru. Jakarta : Depdiknas
- Gary A. Davis (2006). *Gifted Children and Gifted Education A Handbook for Teachers and Parents*. New York: Great Potensial Press.Inc.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor:03/V/PB/2010 Nomor : 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Draf Kurikulum 2013 : rasional,kerangka dasar,struktur,implementasi dan evaluasi kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Erford T.Bradley (Editor) (2004). *Professional School Counseling A Handbook of Theories, Programs & Practices*. Texas: PRO-ED An International Publisher.
- Gladding.T.Samuel. (2009). *Counseling: A Comprehensive Profession*. New Jersey: Pearson Education.Inc.
- Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Pengurus Besar ABKIN.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Desmita, *psikologi perkembangan*, Remaja Rsdakarya; Bandung, 2007
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Ciputat pers: Jakarta, 2002
- Idol & Baran Schmidt; (2003). bahwa '*In collaborative, planning and implementing are joint effort*'. Dettmer, Peggy., dkk. (2005).

- Hasan, Muhammad Tholhah. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press. 2003.
- Hawari, Dadang, *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996.
- Lubis, Lahmuddin, *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.
- _____, *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007.
- Lubis, Saiful Akhyar, *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.
- _____, *Konseling Islam: Kyai & Pesantren*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007).
- Luddin, Abu Bakar M. *Psikologi Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.
- Musnamar, Thoha, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press. 1992.
- Mubarok, Ahmad, *Al-Irsyad an Nafsy, Konseling Agama Teori dan Kasus* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002).
- Musthafa, Ibnu. *Keluarga Islam Menyongsong abad 21*. Bandung: Al-Bayan, 1997.
- Mutahhari, Murtadha Mutahhari. terj. Jalaluddin Rahmad, *Perspektif Alquran Tentang Manusia Dan Agama*. Bandung: Mizan, 1986.
- Maslow, Abraham HAL. 1993. *Motivasi dan Kepribadian 1*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mazhahiri, Husain. 2002. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera Basritama.
- Monks, F. J. dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhammad A.R. 2003. *Pendidikan di Alaf Baru*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Najati, M. Ustman. 2002. *Belajar EQ & SQ dari Sunnah Nabi*. Bandung: Hikmah.
- Najati, Utsman. *Alquran dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka, 1985.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Purwanto, Yadi, *Psikologi Kepribadian: Integritas Nafsiyah dan 'Aqliyah Perspektif Psikologi Islam*, Refika Aditama, Bandung (September 2007)
- Qamarulhadi, S. *Membangun Insan Seutuhnya*. ttp: Ma'arif, 1991.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bimbingan dan Konseling

- Sodik, Abror. 2003, *Jurnal BKI*, Yogyakarta: BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
- Makmun, Abin Syamsudin. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung
- Nurihsan, Ahmad Jutnika. 2005. *Pengantar Bimbingan dan Konsling*. Bandung
- Robert Gibson & Marianne. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Richard Nelson-Jones. *Pengantar keterampilan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Saipullah STIKIP. 2010. *Survey Permasalahan BK Di Sekolah*. (Online)
- Thohari Musnamar. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press, 1992
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta. Jakarta, 2004
- Prayitno & Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prayitno, Irwan. 2003. *Ketika Anak Marah: Seri Pendidikan Anak 2*. Bekasi: Pustaka Tarbiyatuna.

TENTANG PENULIS



Muhammedi, M.Pd.I. lahir di Payakumbuh, 12 November 1988 dari ayah bernama Yuhelri dan Ibu bernama Yeliarti. Alamat rumah Jl. Besar Namorambe Perumahan Xenia Village Blok F. No. 12. Memiliki istri yang bernama Sofwah Sitorus, S.Pd.I. Hingga saat ini sudah dikaruniai dua orang anak yang bernama Qaireen Shazfa Elmeera (lahir 21 April 2013), dan Fakhrie Zhafran Khairy (lahir 11 Februari 2015). Urang Awak ini sudah menjalani semua tahapan jenjang pendidikan formal. Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 No. 050659 Stabat (tamat 2000), MTs (tamat 2003) dan MA (tamat 2006) di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu, Setelah tamat Pesantren sempat kuliah Program Internasional di Fakultas Dirasah Islamiyah (Cabang dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1 Semester), Menyelesaikan Pendidikan S1 di Prodi PAI IAIN SU dengan judul skripsi "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Arab Melalui Penggunaan Metode Muhadatsah Pada Siswa Kelas IX IPS Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Langkat" (tamat 2011), S2 Prodi PEDI Konsentrasi PAI PPs IAIN SU dengan judul tesis "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Self Control Siswa: Studi Kasus di SMA Al Azhar Plus Medan" (tamat 2014), Sekarang juga sedang menyelesaikan kuliah S3 Prodi Pendidikan Islam UIN SU dengan judul disertasi "Pelaksanaan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh. H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai".

Penulis dikenal aktif mengabdikan diri di dunia akademik. Saat ini berprofesi sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik STIT.AR, Dosen STIT.AR Deli Serdang, Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Dosen Akademi Dakwah Islam Deli Serdang, Dosen Universitas Al-Azhar Medan, Guru SMA Al-Azhar Plus Medan. Selain aktif dalam dunia pendidikan formal, penulis juga aktif sebagai penceramah di beberapa pengajian, di antaranya; Pengajian Senin & Rabu di Rumah Yayasan Hj.

Rachmah Nasution, Pengajian Senin s.d Kamis di Masjid Al-Halim Komplek Kolam Jaka Kwala Bekala, Pengajian Bulanan di Perusahaan Infomedia Jl. Gatot Subroto Medan, Pengajian Bulanan di Perumahan River Valley Deli Serdang, Pengajian Bulanan Ibu-ibu di Kwala Bekala, Pengajian Bulanan Perguruan Al-Azhar Medan, Pengajian Bulanan SMP Negeri 4 Sunggal, Khatib di beberapa Masjid, Ceramah Muharam, Ceramah Maulid Nabi, Ceramah Isra' Mi'raj, Ceramah Ramadhan, Khatib Idul Fitri, Khatib Idul Adha, juga sering diundang sebagai nara sumber seminar dan workshop nasional, dll. Selain berprofesi sebagai pendidik, Urang Awak ini juga melebarkan karirnya ke dunia bisnis dengan menjadi CEO "ERI FOTO" di Stabat sebuah bisnis di Bidang Percetakan, Foto Kopi, Penjualan alat-alat kantor, Perlengkapan sekolah dan Foto Studio.

Sebagai bukti dedikasinya dalam dunia pendidikan, penulis dikenal produktif dalam menghasilkan karya-karya tulis ilmiah. Beberapa Karya Ilmiah yang sudah dipublikasikan berupa buku di antaranya: Tulisan "Dimensi Perkembangan dan Bimbingan Kognitif Peserta Didik" pada buku Prosiding: *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*" (Medan: Perdana Publishing, 2016). Tulisan "Manajemen Pelayanan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Profesionalisme Konselor Di Era Global" pada buku prosiding *Bimbingan dan Konseling Islami Dalam Membina Karakter Bangsa yang Berdaya Saing di Zaman Modern* (Medan: Larispa, 2017). *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil Ibrah Dari Perjalanan. Sejarah Pendidikan Islam: Mengambil Ibrah dari Sejarah Pendidikan Islam Klasik Hingga Abad Modern* (Medan: Larispa, 2017). *Sejarah Peradaban Islam Yang Cemerlang* (Medan: Larispa, 2017). *Perkembangan Peserta Didik: Memahami Peserta Didik Melalui Perkembangannya* (Medan: Larispa, 2017). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Medan: Larispa, 2017). *Psikologi Belajar* (Medan: Larispa, 2017). *Kecerdasan dan Gaya Belajar: Memahami Kecerdasan Peserta Didik dari Gaya Belajarnya* (Medan: Larispa, 2017). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Tauladan dalam Membimbing Peserta Didik* (Medan: Larispa, 2017). *Metode Pembelajaran: Cara-cara Efektif dalam Menyampaikan Materi pelajaran* (Medan: Larispa, 2017).

Kompetensi Guru Pendidikan Islam Dalam Memenuhi Tantangan Zaman (Medan: Larispa, 2017). *Psikologi Agama Islam: Menjadikan Ajaran Agama Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim* (Medan: Larispa, 2017). *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Medan: Larispa, 2017). *Strategi Pembelajaran Kooperatif: Mengenal Tipe, Strategi, dan Teknik Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Larispa, 2017).

Karya ilmiah berupa jurnal di antaranya: Jurnal As-Salam: Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402. "Pendidikan Islam Klasik: Telaah Sosio-Historis Kurikulum Pendidikan Islam Periode 650-1250 M". Jurnal Raudhah: Volume. IV No. 1 Januari-Juni 2016. ISSN: 2338-2163. "Perubahan Kurikulum Di Indonesia: Studi Kritis tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal". Jurnal Tarbiyah Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402: "Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia: Pengalaman Nahdlatul Ulama". Jurnal Ibtidaiyah Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402. "Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Islam: Upaya Pengenalan Nilai-Nilai Islam yang Universal kepada Peserta Didik Melalui Dunia Pendidikan", Jurnal Al-Burhaniy: Jurnal Tematik Prodi Pendidikan Agama Islam STIT.AR: Volume. 1 No. 1 Juli-Desember 2016. ISSN: 2541-6278. "Tanggung Jawab Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Reflektif Tentang Siapa Sebenarnya yang Bertanggung Jawab Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam".

Motto Hidup:

Jujur, rajin dan bermanfaat bagi orang lain adalah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat

Contact Person:



muham_medi@yahoo.com



085359748638



085359748638



d39f5180



Muhammedi



@muham_medi



@muham_medi



085359748638



Ir. Elfidayati, S.Pd.I, M.Psi. Tempat/Tgl Lahir: Sawit Seberang, 21 Juni 1971 Pekerjaan: Guru/Dosen Kewarganegaraan: Indonesia Status Perkawinan Sudah Kawin Tinggi, Berat Badan: 152 cm, 52 Kg Kesehatan: Sangat Baik Agama: Islam Alamat Lengkap: Jl. Pembangunan Dusun III Desa Pekubuan Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20853 Telepon/HP: 081375574278. Pengalaman organisasi, 2003-2005: Ketua I Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kab. Langkat, 2005-2010: Ketua Umum Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kab. Langkat, 2011-Sekarang: Ketua I IGRA Provinsi Sumatera Utara, 2011-Sekarang: Ketua KKG MI Tanjung Pura. Pengalaman mengajar, 2007-2010: Mengajar di MIN Paluh Nipah Kec. Tanjung Pura, 2010-sekarang: Mengajar di MIS Bi Al-Nazhar Kec. Tanjung Pura, 2009-sekarang: Narasumber IGRA Provinsi Sumatra Utara, 2012-sekarang: Narasumber BKB Kab. Langkat, 2012-sekarang: Tim Parenting Lembaga Psikologi UM, 2013- sekarang: Mengajar di STAI-JM Langkat, 2015-sekarang: Mengajar di STIT-AR Binjai.

Karya ilmiah yang sudah terbit di antaranya: Buku Karakteristik dan Perkembangan Peserta Didik tahun 2012. Buku Psikologi Belajar tahun 2013. Buku Psikologi Pendidikan tahun 2013 . Buku Bimbingan Konsling tahun 2014. Buku Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2016. Jurnal Gaya berfikir Peserta Didik dan Hubungannya Dengan Klinis Pembelajaran. PTK Panduan Pembelajaran di Paud.

Contact Person



sawitseberang.elfidayati@gmail.com



Elfidayati, Elfidayati, Elsyadiz Elsyadiz



D5F211F3



081375574278



Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi. lahir di Medan, 17 Februari 1981, jenjang pendidikan SD Alwashliyah Medan (tamat 1994), MTsN Patumbak (tamat 1997), MAN 1 Medan (tamat 1999), S1 Fakultas Hukum UMSU (tamat 2004) dan Prodi PAI STAI.RA Batang Kuis (tamat 2004), S2 Psikologi UMA (tamat 2013). Sekarang menjabat sebagai Ketua STIT.AR Tandam Hulu II. Beberapa Karya Ilmiah yang

sudah dipublikasikan berupa buku di antaranya: *Bimbingan dan Konseling: Dalam Membina Karakter Bangsa yang Berdaya Saing Di Zaman Modern* (Medan: LARISPA, 2017). *Psikologi Belajar* (Medan: LARISPA, 2017). Jurnal El Kamal: Volume. IV No. 1 Januari-Juni 2007. ISSN: 2338-2163. "Perubahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Tarbiyah Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402: "Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia: Pengalaman Nahdlatul Ulama". Jurnal Al-Burhaniy: Jurnal Tematik Prodi Pendidikan Agama Islam STIT.AR: Volume. 1 No. 1 Juli-Desember 2016. ISSN: 2541-6278. "Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Objektivitas Penilaian Dalam Proses Pembelajaran".



Zaini Dahlan, M.Pd.I, lahir di Bela Rakyat Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat pada 10 Mei 1989. Menyelesaikan S1 dari Jurusan PAI STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai pada tahun 2011 sebagai wisudawan terbaik dengan predikat *cumlaude*, S2 Pendidikan Islam dari Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara tahun 2014 dengan predikat wisudawan terbaik, dan saat ini sedang

menempun Program Doktor (S3) Prodi Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Sejak tahun 2014 bertugas sebagai dosen tetap pada Prodi PAI STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai. Sampai saat ini, selain mengajar di Prodi PAI STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, juga mengajar di LP3I Business College Binjai. Di samping itu, penulis aktif mengisi berbagai pelatihan, baik di lingkungan Kementerian Agama maupun perguruan tinggi. Penulis juga aktif menulis di berbagai jurnal dan surat kabar serta aktif di beberapa organisasi Islam. Saat ini penulis merupakan Ketua Umum *Islamic Tarbiyah Club (ITC) of MUI* Binjai.



M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A. Umur 36 Tahun Tempat, Tanggal Lahir Bandar Labuhan, 27 April 1979 Alamat Desa Bandar Labuhan Dusun I Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Mobile Phone 081376789033 Email muhammadsyukri.azwar@yahoo.co.id Nama Ibu: Siti Maryam Rangkuti Nama Ayah Alm. Anwar Lubis Nama Istri Hajizah Lubis, S.Pd.I Nama Anak Yanas Fathiril Haq

Lubis Queensha Syifa al-Haq Lubis. Riwayat Pendidikan, Tamat SDN 101896 Kiri Hulu 1 Tanjung Morawa Tahun 1992, Tamat MTsS Pondok Pesantren Modern Nurul Hakim Tahun 1995, Tamat MAS Pondok Pesantren Modern Nurul Hakim Tahun 1998, Tamat Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Al-Washliyah Tahun 2011 dengan IPK: 3,83, Yudisium: Cum Laude., Tamat Strata 2 Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam IAIN Sumatera Utara Tahun 2013 dengan IPK: 3,68, Yudisium: Terpuji. Tamat Program Doktor Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Tahun 2017. Piagam Penghargaan Dari Rektor Universitas Al-Washliyah Medan (Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A.) sebagai Mahasiswa Terbaik Tahun 2011. Penerima Beasiswa Tahun 2008-2010, saat pendidikan Strata 1 dari Bazda SU, Supersemar dan LPMP. Tahun 2011-2013, saat pendidikan Strata 2 dari Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam (Ditperta) Kemenag RI. Tahun 2014-Sekarang, saat pendidikan Strata 3 dari Islamic Development Bank (IDB) *Project Implementation Unit (PIU)* UIN Sumatera Utara. Riwayat Pekerjaan Tahun 1999-2006, Guru di MDA Al-Jam'iyatul Washliyah Tanjung Morawa. Tahun 2000-2005, Guru di MDA Raudhatul Thalibin Tanjung Morawa. Tahun 2007-2012, Guru Agama Islam di Pelita Kasih (A National Plus School) Tanjung Morawa. Tahun 2007-2015, Kepala MIS Nurul Falaq Islamic Fullday School System Tanjung Morawa. Tahun 2011-Sekarang, Dosen Fakultas Agama Islam Universitas al-Washliyah Medan. Tahun 2013-Sekarang, Dosen STAIS Tebing Tinggi Deli, Tebing Tinggi. Tahun 2015-Sekarang, Ketua Program Studi Pendidikan Raudhatul Athfal Universitas Al-Washliyah Medan.



Faisal Asdani Hrp, M.Pd, Anak kedua dari tiga bersaudara ini lahir pada tanggal 24 Agustus 1989. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 020258 Binjai tamat pada tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikannya di Mts.S Darul Arafah dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun 2007 menamatkan pendidikannya di MAN Binjai. Kemudian berhasil masuk ke Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN-SU). Tepatnya di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah. Dalam selesai pada waktu 4 tahun tepatnya pada tahun 2011 melanjutkan jenjang pendidikannya di S2 dan akhirnya berkat usaha dan doa yang tiada pernah usai dari kedua orang tua akhirnya penulis berhasil masuk ke Pascasarjana Universitas Negeri Medan tepatnya pada Program studi Administarasi Pendidikan dan sedang mengambil program Doktorat pada jurusan Manajemen Pendidikan. Riwayat Mengajar di mulai dari menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2008 dan pada tahun 2012 mengajar di SMP Al-Azhar Medan dan Universitas Al-Azhar sampai dengan sekarang, dan juga mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ar-Raudhah Tandem Deli Serdang.



Dra. Hj. Meyniar Albina, MA. tempat tanggal lahir: Marbau 8 Mei 1969 Alamat: Jl Dewi Sartika Kel. Urung Kompas Komplek DEPAG Rantauprapat Labuhanbatu Sumatera Utara Status: Kawin Anak: 3 Pekerjaan: Guru SMKN. 2 Rantau Utara Dosen UNIVA Labuhanbatu. Pendidikan Dasar di SD Negeri No. 112138 Rantau Prapat, MTsN Rantau Prapat, PGAN Tanjung Pura, Pendidikan S1 Prodi PAI IAIN SU, S2 Prodi PEDI IAIN SU. Sekarang juga sedang menyelesaikan Program Pascasarjana Prodi PEDI UIN SU.



Lathifah Hanum, M.A, dilahirkan di Blang Nie kecamatan Simpang Ulim kabupaten Aceh Timur pada tanggal 14 Maret 1982 dari Ayahbunda H. M. Saleh Husein, S. Pd dan Hj. Mardhiana Ibrahim. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Arakundo Kecamatan Simpang Ulim pada tahun 1994. Pendidikan menengah pertama MTsS diselesaikan tahun 1997 dan pendidikan menengah atas Madrasah Aliyah (MA)

2000 di Pondok Pesantren Modern Terpadu Dayah Jeumala Amal (DJA) di Loeng Potoe Pidie Aceh Pidie. Pada tahun 2004 berhasil menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh. Tahun 2007 melanjutkan Pendidikan S2 pada program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan S3 pada program Pascasarjana UIN Sumatera Utara dan sekarang sedang menulis tugas akhir untuk disertasi. Selain sebagai mahasiswa S3 penulis bekerja sebagai dosen tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa-Aceh.

TENTANG EDITOR



Khazinatul Asrariah, M.Psi. lahir di Stabat pada tanggal 17 Mei 1978 anak dari Bapak H.T.M. Nasir dan Ibu Hj. Suraiya (Almh). Pendidikan formal penulis dijalani di SD Negeri 050656 Stabat (Tahun 1990), Mts Swasta Ulumul Qur'an Stabat (Tahun 1993), MAN 2 Tanjung Pura (Tahun 1996), IAIN Sumatera Utara (Tahun 2001), dan Pasca Sarjana Universitas Medan Area jurusan Psikologi Pendidikan

(Tahun 2016). Penulis bertugas di Raudhatul Athfal (RA) Asrariah Wampu sebagai Kepala Sekolah (2004 sampai dengan sekarang), Taman Kanak - Kanak (TK) Al - Rizki Stabat sebagai Kepala Sekolah (2012 sampai dengan sekarang), Staf Pengajar MIN Tanjung Mulia Kecamatan Hinai (2007 sampai dengan sekarang) dan Staf Pengajar di PGRA STIT AR-RAUDAH Tandam Hulu II Deli Serdang (2016).

Pendidikan Mempunyai Akar
yang Pahit, Tetapi Buahnya Manis

ISBN 978-602-73950-9-1



LARISPA
LEMBAGA RISET PUBLIK
PENELITIAN DAN KONSULTAN FILSAFAH DAN LINGKUNGAN

Design By
Jasman JiaG@